

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Menurut Notoadmodjo, *cross-sectional* adalah setiap subjek penelitian diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakternya atau variabel subjek pada saat penelitian (Abduh et al., 2022). Penelitian mengenai “Hubungan kegiatan di *daycare* dengan perkembangan psikososial anak usia balita di TPA Melati Kota Malang” dilakukan dengan pengamatan dan pemantauan secara langsung pada subjek untuk mengetahui hubungan kegiatan di *daycare* dengan perkembangan psikososial anak usia balita.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian dan/atau sumber data penelitian yang akan diteliti sesuai dengan kriteria dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Swarjana, I. K., & SKM, 2022). Populasi yang digunakan adalah semua anak usia balita yang berusia 3 – 5 tahun yang ada di TPA Melati Kota Malang sebanyak 30 responden.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi dimana karakteristiknya dianggap mampu mewakili keseluruhan dari populasi untuk dijadikan sebagai subjek penelitian (Swarjana, I. K., & SKM, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia balita berusia 3 – 5 tahun yang ada di TPA Melati Kota Malang sebanyak 30 responden.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian (Firmansyah, 2022). Metode pemilihan sampel penelitian ini adalah *total sampling* dimana besar sampel sama dengan populasi yaitu sebanyak 30 anak.

3.2.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu karakteristik sampel yang ditetapkan oleh peneliti untuk memastikan partisipan atau responden memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam penelitian (Swarjana, I. K., & SKM, 2022).

Pada penelitian ini peneliti tidak menentukan kriteria inklusi karena semua responden penelitian diambil dari jumlah populasi yang ada.

3.2.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak mungkin diteliti atau terlibat dalam penelitian sehingga harus dikeluarkan (dikeluarkan) dari daftar sampel. Hal ini untuk mengontrol faktor luar atau faktor pengganggu, yang membuat sampel penelitian menjadi homogen (Swarjana, I. K., & SKM, 2022).

Pada penelitian ini kriteria eksklusi sebagai berikut :

1. Anak usia kurang dari 3 tahun dan lebih dari 5 tahun
2. Anak sedang sakit pada saat penelitian.
3. Orangtua tidak bersedia anaknya menjadi responden penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel sebuah penelitian yang menyebabkan adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Selain itu, variabel bebas juga dapat diartikan sebagai sebuah variabel yang tidak bergantung pada variabel lain (Agustiarini et al., 2022). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah “Kegiatan di *daycare*”.

3.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain. Variabel terikat tidak bisa berdiri sendiri tanpa adanya variabel bebas (Agustiarini et al., 2022). Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah “Perkembangan psikososial anak usia balita”.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Kegiatan di *Daycare* dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Balita di TPA Melati Kota Malang

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
1. Variabel bebas : Kegiatan di <i>daycare</i>	Keterlibatan dan partisipasi anak dalam melakukan kegiatan di <i>Daycare</i> .	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan sosial-emosional (Kesadaran diri) Kegiatan sosial-emosional (Tanggung jawab diri dan orang lain) Kegiatan sosial-emosional (Perilaku prososial) 	Kuesioner	Interval	Skor : <ol style="list-style-type: none"> Belum Berkembang (BB) : 1 Mulai Berkembang (MB) : 2 Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3 Berkembang Sangat Baik (BSB) : Kategori : <ol style="list-style-type: none"> Belum Berkembang (BB) : 0 – 25% Mulai Berkembang (MB) : 26 – 50% Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 51 – 75% Berkembang Sangat Baik (BSB) : 76 – 100%
2. Variabel terikat : Perkembangan	Penilaian masalah mental	<ol style="list-style-type: none"> Sering terlihat marah 	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> Tidak mengalami masalah jika

gan psikososial	emosional pada anak.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menghindari dari teman sebaya 4. Perilaku merusak dan menentang 5. Kecemasan 6. Konsentrasi yang buruk 7. Perilaku kebingungan 8. Pola tidur 9. Pola makan 10. Keluhan fisik 11. Putus asa 12. Kemunduran perilaku 13. Perbuatan berulang 			<p>tidak ada jawaban "Ya"</p> <p>2. Mengalami masalah jika jawaban "Ya"</p> <p>≥ 1, dengan k</p> <p>Ringan : 1 – 4</p> <p>Sedang : 5 – 8</p> <p>Berat : 9 – 12</p>
-----------------	----------------------	--	--	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori dasar untuk mengumpulkan data (Sukendra & Atmaja, 2020). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner kegiatan di *daycare* yang digunakan peneliti menggunakan kuesioner yang diterapkan oleh TPA Melati Kota Malang. Sedangkan, kuesioner perkembangan psikososial menggunakan kuesioner KMME untuk mengetahui masalah mental emosional pada anak menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak yang

terdapat pada buku pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar tahun 2012.

KMME terdiri dari 12 pertanyaan meliputi sering terlihat marah, menghindari dari teman sebaya, perilaku merusak dan menentang, kecemasan, konsentrasi yang buruk, perilaku kebingungan, pola tidur, pola makan, keluhan fisik, putus asa, kemunduran perilaku, dan perbuatan berulang.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kegiatan anak selama di *daycare* kepada pengasuh masing-masing responden. Peneliti juga melakukan observasi kepada masing-masing responden untuk menilai keterlibatan dan partisipasi anak dalam melakukan kegiatan di *Daycare*. Selain itu, peneliti memberikan kuesioner KMME kepada masing-masing orangtua/wali responden untuk mengetahui perkembangan sosial emosional yang berhubungan dengan perkembangan psikososial anak.

3.6.2 Tahap Pengumpulan Data

1. Teknik Persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian untuk menjamin legalitas penelitian.
- 2) Peneliti melakukan studi pendahuluan di TPA Melati Kota Malang
- 3) Peneliti melakukan persamaan persepsi mengenai penelitian yang akan dilakukan serta menjelaskan tahapan pelaksanaan penelitian.

4) Peneliti membuat kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

1) Peneliti menemui pengasuh dan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi di TPA Melati.

2) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta proses penelitian kepada pengasuh masing-masing responden.

3) Peneliti melakukan pendekatan kepada anak/responden.

4) Selanjutnya peneliti menemui dan meminta orangtua/wali responden untuk menandatangani *informed consent* penelitian.

5) Saat semua orangtua/wali responden menyetujui, selanjutnya orangtua/wali responden mengisi data responden, meliputi : identitas responden dan identitas orangtua/wali responden.

6) Peneliti menyerahkan lembar kuesioner KMME untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak kepada pengasuh masing-masing responden.

7) Peneliti menyerahkan lembar kuesioner pencapaian kegiatan anak selama di *Daycare* kepada pengasuh masing-masing responden.

8) Peneliti melakukan observasi selama 1 (satu) minggu untuk menilai keterlibatan dan partisipasi anak dalam melakukan kegiatan di *Daycare* dan menilai kesesuaian data dengan kondisi anak yang sebenarnya.

9) Setelah data terkumpul, peneliti mengecek kelengkapan data responden. Apabila data belum lengkap maka peneliti melakukan

penelusuran lebih lanjut.

- 10) Peneliti mencatat data hasil ke dalam lembar sheet dan melakukan pengolahan data.

3.6.3 Pengolahan Data

1. *Editing*

Data dilakukan pengecekan ulang terkait kelengkapan data pengisian atau jawaban dari orangtua/ wali responden dan pengasuh.

2. *Coding*

Peneliti memberikan kode berupa huruf atau angka pada data penelitian sehingga mempermudah proses analisa data.

- 1) Kode responden
Responden 1 : R1
Responden 2 : R2
Responden 3 : R3
Dst

- 2) Pekerjaan orangtua
PNS : 1
Wiraswasta : 2
Buruh : 3
IRT/Tidak Bekerja : 4

- 3) Usia anak
1 tahun : 3
2 tahun : 4
3 tahun : 5

- 4) Pendidikan orangtua
SMA : 1
Diploma/Sarjana : 2

- 5) Jenis kelamin anak
Laki-laki : 1
Perempuan : 2

- 6) Kegiatan *Daycare*
BB : 1
MB : 2
BSH : 3
BSB : 4

- 7) Usia orangtua
17 – 25 tahun : 1
26 – 35 tahun : 2
36 – 45 tahun : 3

- 8) Perkembangan psikososial
Tidak ada masalah : 1
Ada masalah (ringan) : 2
Ada masalah (sedang) : 3

46 – 55 tahun : 4

Ada masalah (berat) : 4

3. *Scoring*

Peneliti memberikan skor atas jawaban seluruh responden.

4. *Transferring*

Peneliti memasukan data ke dalam tabel master sheet yang sudah peneliti buat sebelumnya.

5. *Tabulating*

Peneliti memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian dilaksanakan di TPA Melati beralamat di Jalan Surakarta No.7C, Sumbersari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur (65114).

3.7.2 Waktu Penelitian

Tanggal 18 – 30 Bulan April Tahun 2024.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dapat menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel. Peneliti mengkategorikan usia anak, jenis kelamin anak, usia orang tua, pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua sesuai dengan jawaban saat mengisi kuesioner. Data dimasukan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Data yang diperoleh pada kuesioner kegiatan di *daycare* dibagi

menjadi 4 (empat) kategori penilaian, yaitu :

- BB (Belum Berkembang)
- MB (Mulai Berkembang)
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- BSB (Berkembang Sangat Baik)

Peneliti akan menghitung jumlah persentase pada setiap anak untuk dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = Persentase yang dicari

n = Jumlah kemampuan yang diperoleh

N = Skor maksimal

Selanjutnya peneliti memberikan indikator keberhasilan kegiatan anak selama di *daycare*. Tabel di bawah ini merupakan rentang nilai yang menjadi indikator penilaian peneliti :

Tabel 3.2 Persentase kategori penilaian

Kategori	Nilai Persentase
BB (Belum berkembang)	0 – 25%
MB (Mulai berkembang)	26 – 50%
BSH (Berkembang sesuai harapan)	51 – 75%
BSB (Berkembang sangat baik)	76 – 100%

Sumber : (Widya & Mahakam, 2020)

Data yang diperoleh dari kuesioner perkembangan psikososial peneliti akan menghitung jumlah jawaban “Ya” pada setiap pertanyaan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Tidak mengalami masalah mental emosional jika tidak ada

jawaban “Ya”

2. Mengalami masalah mental emosional jika jawaban “YA” ≥ 1 , dengan kriteria : Ringan (1- 4), sedang (5-8), dan berat (9-12).

2. Analisa Bivariat

Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data dengan menggunakan uji menggunakan uji statistik *spearman rank* untuk mencari kolerasi (hubungan) antar variabel dengan skala ordinal.

Kesimpulan :

- a. H0 ditolak apabila $\rho \text{ value} \leq 0.05$ berarti ada hubungan kegiatan di *daycare* dengan perkembangan psikososial anak usia balita di TPA Melati Kota Malang.
- b. H0 diterima apabila $\rho \text{ value} \geq 0.05$ berarti tidak ada hubungan kegiatan di *daycare* dengan perkembangan psikososial anak usia balita di TPA Melati Kota Malang.

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis penelitian sehingga pembaca dapat memahaminya dengan baik. Hasil penelitian dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi dari pilihan jawaban responden yang ditentukan oleh peneliti untuk menginterpretasikan data serta memberikan penjelasan dalam bentuk uraian kalimat atau narasi agar lebih mudah untuk dipahami.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian telah melakukan uji etik dan mendapatkan *etichal approval* dengan nomor No.DP.04.03/F.XXI.31/0333/2024 yang berlaku selama periode tanggal 26 April 2024 sampai dengan tanggal 26 April 2025 meliputi :

1. *Respect Of Person* (kemanusiaan)

Peneliti harus menghormati hak dan martabat semua responden, termasuk menghormati keputusan responden untuk tidak berpartisipasi atau mengundurkan diri dari penelitian.

2. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

Peneliti memberikan informasi yang jelas, lengkap, dan mudah dimengerti mengenai penelitian dan memastikan bahwa responden memahami informasi tersebut.

3. *Informed Consent* (lembar persetujuan responden)

Inform concent diberikan kepada orangtua/wali responden agar mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta kesediaan anaknya dilibatkan dalam penelitian. Bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden dibuktikan dengan tanda tangan lembar persetujuan.

4. Kerahasiaan dan Privasi

Peneliti melindungi informasi pribadi responden dengan menggunakan data anonim berupa nomor kode untuk melindungi identitas responden.